HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN MASKER PADA PEKERJA MEBEL KAYU

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

NEVA FIYOLLA PALUPI
NIM 702017087

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN MASKER PADA PEKERJA MEBEL KAYU

Dipersiapkan dan disusun oleh
Neva Fiyolla Palupi
NIM: 702017087

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 05 Februari 2021

Mengesahkan

dr. Ratika Febriani, M.Biomed
Pembimbing Pertama

dr. Budi Utama, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 15 Februari 2021

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

32644AHF947367887

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Neva Fiyolla Palupi)

NIM 702017087

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Terhadap Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Mebel Kayu Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama	: Neva Fiyolla Palupi
NIM	: 702017087
Program Studi	: Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 15 Februari 2021

Yang Menyetujui,

METERAI TEMPEL

DD44DAHF947367882

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Neva Fiyolla Palupi)

NIM 702017087

ABSTRAK

Nama : Neva Fiyolla Palupi
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Terhadap Perilaku Penggunaan Masker Pada Pekerja Mebel Kayu

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus. Faktor risiko ISPA adalah polusi, kelembapan, kebersihan, musim dan ada faktor lain seperti perilaku merokok, masa kerja, lama pajanan dan penggunaan masker. Salah satu upaya untuk mencegah masuknya debu ke saluran pernapasan adalah dengan menggunakan APD seperti masker. Namun perilaku penggunaan masker di industri kecil kecil seperti mebel kayu masih sulit diterapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu. Penelitian ini menggunakan desain *crossectional*. Populasi penelitian ini yaitu pekerja mebel kayu di Kecamatan Sembawa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Sampel yang didapatkan yaitu 43 responden, data didapatkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji *chi square*. Dari analisa statistik hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker diperoleh nilai *PR* = 2,990 (95% CI : 1,292-6,922) dan nilai *p* = 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu di Kecamatan Sembawa, dimana tingkat pengetahuan mengenai ISPA yang kurang menyebabkan perilaku penggunaan masker yang kurang.

Kata kunci: Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), masker, pekerja mebel kayu

ABSTRACK

Name : Neva Fiyolla Palupi
Study Program : Medical Faculty
Title : The Relations of Knowledge Level Regarding Acute Respiratory Infections (ARI) to the Behavior of Using Masks in Wooden Furniture Workers

Acute respiratory infections (ARI) are upper and lower respiratory infections caused by bacterial and viral infections. The risk factors for ARI are pollution, humidity, cleanliness, season and there are other factors such as smoking behavior, years of service, length of exposure and use of masks. One of the efforts to prevent dust from entering the respiratory tract is to use PPE like a mask. However, the behavior of using masks in small and small industries such as furniture workers is still difficult to apply. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge about ARI and the behavior of using masks among wooden furniture workers. This study used a crosssectional design. The population of this research is wood furniture workers in Sembawa subdistrict. The sampling technique is total sampling. The sample obtained was 43 respondents, data was obtained through questionnaires and analyzed by using the chi square test. From the statistical analysis of the relationship between the level of knowledge about ARI to the behavior of wearing masks, the PR value was = 2,990 (95% CI: 1,292-6,922) and the value of p = 0.004. So it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge about ARI and the behavior of using masks among wooden furniture workers in Sembawa Subdistrict, where the level of knowledge about ISPA is less causing the behavior of wearing masks to be less.

Key words: Acute respiratory infections (ARI), masks, wooden furniture workers

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penulisan karya ilmiah berupa skripsi.
2. dr. Ratika Febriani, M.Biomed dan dr. Budi Utama, M.Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
3. Seluruh dosen, staf dan petugas di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua saya dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 15 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.3.1. Tujuan Umum 4
1.3.2. Tujuan Khusus 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
1.4.1. Manfaat Teoritis 4
1.4.2. Manfaat Praktisi 4
1.5. Keaslian Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Anatomi Sistem Pernapasan.....7
2.2. Fisiologi Sistem Pernapsan.....12
2.3. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) 13
2.3.1. Definisi ISPA 13
2.3.2. Penyebab ISPA 13
2.3.3. Tanda dan Gejala ISPA 14
2.3.4. Klasifikasi ISPA 14
2.3.5. Cara Penularan ISPA 15
2.3.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ISPA 15
2.3.7. Penatalaksanaan ISPA 19
2.4. Pengetahuan 20
2.4.1. Definisi Pengetahuan 20
2.4.2. Tingkat Pengetahuan.....20
2.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan 21
2.4.4. Kategori Pengetahuan 22
2.5. Perilaku.....23
2.5.1. Definisi Perilaku.....23
2.5.2. Bentuk Perilaku 23
2.5.2. Kategori Perilaku 23

2.5.3. Hubungan Tingkat Pengetahuan mengenai ISPA terhadap Perilaku Penggunaan Masker 24
2.6. Masker 25
2.6.1. Definisi Masker 25
2.6.2 Jenis-Jenis Masker 25
2.7. Kerangka Teori 28
2.8. Kerangka Konsep 28
2.9. Hipotesis 29

BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian.....30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian 30
3.2.1. Waktu Penelitian.....30
3.2.2. Tempat Penelitian.....30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.3.1. Populasi Penelitian 30
3.3.2. Sampel Penelitian 30
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Ekslusi 30
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel.....31
3.4. Variabel Penelitian.....31
3.4.1. Variabel Independen.....31
3.4.2. Variabel Dependen 31
3.5. Definisi Operasional.....31
3.6. Cara Pengumpulan Data.....32
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data 32
3.7.1. Cara Pengolahan 32
3.7.2. Analisis Data.....33
3.8. Alur Penelitian 33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil 34
4.1.1. Analisis Univariat.....34
4.1.2. Analisis Bivariat 36
4.2. Pembahasan.....37

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 41
5.2. Saran.....41

DAFTAR PUSTAKA.....42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 5
Tabel 3.1 Definisi Operasional 31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur dan Pendidikan Terakhir 34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Mengenai ISPA ... 35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker ... 36
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Mengenai ISPA Terhadap Perilaku Penggunaan Masker 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Hidung 7
Gambar 2.2. Anatomi Faring 8
Gambar 2.3. Anatomi Laring 9
Gambar 2.4. Anatomi Trakea 10
Gambar 2.5. Anatomi Bronkus 11
Gambar 2.6. Anatomi Paru 12

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan lain-lain. Dengan adanya industri diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Negara (Deismasuci, 2016).

Indonesia memiliki banyak tenaga kerja yang bekerja di sektor industri informal dan formal. Banyak industri kecil dan menengah harus bersaing dengan industri besar, tetapi cara pengolahan di industri kecil tersebut masih dikerjakan secara manual dengan keterbatasan alat yang digunakan. Kondisi ini masih banyak terjadi dalam industri pengolahan kayu. Industri ini menuntut para pekerja untuk mempunyai keterampilan khusus dalam bekerja (Damanik, 2015).

Industri yang bergerak dalam bidang pembuatan batu bata, genteng dan mebel pun semakin banyak kita temui ditengah-tengah masyarakat pedesaan (Nuryati, 2017). Namun demikian peningkatan tersebut juga telah diimbangi dengan peningkatan masalah kesehatan akibat pekerjaan. Akibat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan sering terjadi berbagai masalah kesehatan. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya gangguan paru, yaitu: ukuran debu, jumlah dan lama pajanan, kelembaban udara, toksisitas, merokok dan pola respirasi (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2011).

Pekerja mempunyai risiko terhadap masalah kesehatan yang disebabkan oleh proses kerja, lingkungan kerja serta perilaku kesehatan pekerja. Pekerja tidak hanya berisiko menderita penyakit menular dan tidak menular tetapi pekerja juga dapat menderita penyakit akibat kerjaan/atau penyakit terkait kerja. Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan

dan/atau lingkungan kerja termasuk penyakit hubungan kerja (Kemenaker RI, 2016).

Berdasarkan data dari *International Labour Organization (ILO)* setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (876,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Data dari *ILO* menyebutkan bahwa penyebab kematian yang berhubungan dengan pekerjaan diantaranya adalah kanker sebesar 34%, kecelakaan sebesar 25%, penyakit saluran pernapasan sebesar 21%, penyakit kardiovaskuler sebesar 15%, dan faktor lain-lain sebesar 5% (*ILO*, 2017).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular dunia. Hampir empat juta orang meninggal akibat ISPA setiap tahun. WHO memperkirakan insidensi ISPA di negara berkembang 0,29% (151 juta jiwa) dan negara industri 0,05% (5 juta jiwa) (WHO, 2012). Salah satu negara berkembang dengan kasus ISPA yang tinggi adalah Indonesia (Najmah, 2016). Prevalensi ISPA di Indonesia telah mencapai 25% dengan rentang kejadian yaitu sekitar 17,5%-41,4% dengan 16 provinsi diantaranya mempunyai prevalensi diatas angka nasional (*Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*, 2015).

Berdasarkan data yang didapat dari Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin tahun 2017 diketahui sepuluh penyakit terbanyak yang terjadi di Kabupaten Banyuasin yaitu ISPA, Gastritis, Hipertensi, Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan, Influenza, Diare, Penyakit Kulit Alergi, Penyakit Kulit Infeksi, Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan dan Asma, dengan kasus penyakit paling banyak pada pasien di 33 Puskesmas di Kabupaten Banyuasin tahun 2017 adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut), sejumlah 48.772 kasus (Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2017).

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan radang akut saluran pernapasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik, bakteri, virus, tanpa atau disertai parenkim paru. Sedangkan faktor risiko ISPA

adalah karena adanya polusi, kondisi lingkungan yang buruk misalnya, polutan udara, kelembapan, kebersihan, musim dan temperature. Beberapa faktor lainnya seperti perilaku merokok, masa kerja, lama pajanan dan penggunaan masker yang berfungsi sebagai alat pelindung dari debu (Hafsari & Ramadhian, 2015).

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Salah satu upaya untuk mengurangi timbulnya keluhan gangguan pernapasan adalah dengan menggunakan APD terutama masker untuk mencegah masuknya debu ke saluran pernapasan. Namun pada penerapannya, pemakaian APD di industri kecil menengah sangat sulit diterapkan. Hal ini dikarenakan faktor perilaku manusia (pekerja) yang tidak terbiasa menggunakan masker (Tarwaka, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian di penggilingan padi Desa Gegeran, Sukorejo, Ponorogo penggunaan masker selama bekerja kurang maksimal. Masker yang digunakan oleh pekerja berupa baju maupun bandana yang difungsikan sebagai masker. Penggunaan masker yang tidak sesuai standar ini disebabkan oleh rasa kurang nyaman yang dirasakan pekerja selama bekerja dengan menggunakan masker. Selain itu, kurangnya tingkat pemahaman akan pentingnya penggunaan masker selama bekerja untuk mengurangi debu yang terhirup ke dalam saluran pernapasan juga memberikan kontribusi dalam penggunaan masker yang tidak standar. Perilaku pekerja ini dapat meningkatkan terjadinya keluhan gangguan pernapasan akibat debu di lingkungan kerja (Rahma et al., 2018).

Pada industri mebel banyak terjadi ISPA, penelitian yang dilakukan Cahyani & Sudyasih (2018) menemukan bahwa kejadian ISPA pada pekerja mebel tergolong tinggi. Pekerja mebel merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi untuk terkena ISPA. Hal ini tidak hanya disebabkan karena paparan debu kayu di tempat kerja tetapi juga karena lingkungan kerja yang buruk akan berpengaruh terhadap penyebaran virus dan bakteri infeksi. Berdasarkan uraian yang telah di paparkan, penulis tertarik untuk meneliti

hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai ISPA pada pekerja mebel kayu.
2. Mengetahui perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu.
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran terapan.
2. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam menemukan hubungan tingkat pengetahuan mengenai ISPA terhadap perilaku penggunaan masker pada pekerja mebel kayu.
3. Sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dalam mencegah atau memperkecil potensi terjadinya ISPA pada pekerja mebel kayu.
2. Sebagai informasi tambahan mengenai hubungan penggunaan

masker dengan ISPA sehingga pekerja mebel kayu dapat melakukan pencegahan.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Ita Usma Dwi Rahayu	Hubungan Pengetahuan tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan Perilaku Penggunaan APD (Masker) pada Polantas di Wilayah Kerja Polres Metro Jakarta Barat Tahun 2017	*Cross-sectional*	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dengan perilaku penggunaan APD (masker), dimana didapatkan hasil (OR = 2,584 (95% CI 1,108 – 6,028).
Muhammad Angga Nurrizqi, Hartati Eko Wardani dan Rara Warih Gayatri	Hubungan Riwayat Penyakit, APD, Pendidikan, Dan Umur Dengan Keluhan ISPA pada Pekerja di Kawasan Industri Mebel Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota	*Cross-sectional*	Terdapat hubungan penggunaan APD dan pendidikan dengan keluhan ISPA pada pekerja dengan p-value masing-masing 0,037. Dimana penggunaan APD dan pendidikan memiliki resiko

Pasuruan	1,318 kali lebih besar untuk keluhan ISPA terjadi pada pekerja.

Dari tabel keaslian penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: pada penelitian yang dilakukan oleh Ita Usma Dwi Rahayu subjek penelitiannya adalah polantas sedangkan pada penelitian ini pekerja mebel kayu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Angga Nurrizqi, Hartati Eko Wardani dan Rara Warih Gayatri variabel independen yang digunakan adalah keluhan ISPA sedangkan pada penelitian ini pengetahuan pekerja mengenai ISPA.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Budiman dan Riyanto. 2013. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Deismasuci, M., D Rohmat, Y Malik. 2016. *Dampak Industri Bata Merah Terhadap Kondisi Lingkungan Di Kecamatan Nagreg.* Jurnal Antologi Pendidikan Geografi. Vol. 4. No. 2. Hal: 1-12.

Depkes R.I. 2012. *Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.* Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Kesehatan. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf. Diakses 30 Agustus 2020.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017*. Banyuasin: Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin.

Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* Edisi 12. Jakarta: EGC, 1022.

Hafsari, D., Ramadhian, M. R., & Saftarina, F. 2015. *Debu Batu Bara Dan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Pekerja Pertambangan Batu Bara. Majority*, *4*(9), 35–41.

International Labour Organization. 2017. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja (Sarana untuk Produktivitas).* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: ILO.

Kementrian Ketenagakerjaan RI, 2016. *Himpunan Peraturan Perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja.

Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia.* http://www.depkes.go.id. Diakses 10 Agustus 2020.

MacIntyre, C. R., Seale, H., Dung, T. C., Hien, N. T., Nga, P. T., Chughtai, A. A., … Wang, Q. (2015). A cluster randomised trial of cloth masks compared with medical masks in healthcare workers. BMJ Open, 5(4), e006577. http://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-006577. Diakses 30 Agustus 2020.

Masriadi, H. 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers.

Najmah. (2016). Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Nelson dan Williams, 2012. *Infectious Disease Epidemiology*, United States of America.

Noor, N. N. 2013. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nurrizqi, M. A. 2019. Hubungan Riwayat Penyakit, APD, Pendidikan, Dan Umur Dengan Keluhan Ispa pada Pekerja di Kawasan Industri Mebel Kelurahan Bukir Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. *Sport Sciens and Health*, *1*(1), 39–50.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 *Tentang Alat Pelindung Diri.* Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia; 2010. http://www.google.com/url.permenaker-08-2010_alat_pelindung_diri. Diakses 30 Agustus 2020.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.13/MEN/X/2011 Tahun 2011 *Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.* Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia; 2011.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2011. *PPOK Pedoman Praktis Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia,* Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Jakarta.

Pujiani, T. R., & Siwiendrayanti, A. (2017). Hubungan Penggunaan Apd Masker, Kebiasaan Merokok Dan Volume Kertas Bekas Dengan Ispa. *Unnes Journal of Public Health*, *6*(3), 184. https://doi.org/10.15294/ujph.v6i3.15758.

Pusparini, D., Setiani, O., & Darundiati, Y. (2016). Hubungan Masa Kerja Dan Lama Kerja Dengan Kadar Timbal (Pb) Dalam Darah Pada Bagian Pengecatan, Industri Karoseri Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *4*(3), 758–766.

Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*. 2013.

Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta : Depkes RI.

Sherwood L. 2014. *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*. 6th ed. Jakarta: EGC.

Snell, Richard. 2017. *Anatomi Klinis Berdasrkan Sistem*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suma'mur. 2014. *Kesehatan Kerja dalam Prespektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

Tobacco Control Support Centre-IAKMI, Kementerian Kesehatan. 2015. *Bunga Rampai Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2014.* Jakarta: Tobacco Control Support Centre-IAKMI.

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.

World Health Organization. 2012. *Acute Respiratory Infections*. Geneva; WHO Press. http://apps.who.int/iris/bitstream/_eng.pdf. Diakses tanggal 30 Agustus 2020.